

PubHealth

Jurnal Kesehatan Masyarakat

ISSN: 2830-7224 (Online)

SK: 0005.28307224/K.4/SK.ISSN/2022.07

DOI:

<https://doi.org/10.56211/pubhealth>

PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat merupakan jurnal yang membahas ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat, jurnal ini juga sebagai wadah untuk menuangkan hasil penelitian baik secara konseptual maupun teknis yang berkaitan dengan Kesehatan Masyarakat. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat terbit 4 kali dalam setahun yaitu pada bulan **Juli, Oktober, Januari** dan **April**. Terbitan pertama adalah bulan Juli 2022. Naskah yang masuk akan diterima oleh editor untuk kemudian kan dilakukan pemeriksaan kemiripan naskah dengan aplikasi Plagiarism Checker X. Proses review dilakukan dengan menggunakan peer review.

PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat menerima naskah dengan topik Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Epidemiologi, Pendidikan

Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kesehatan Lingkungan, Gizi Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Mutidisiplin terkait dengan Ilmu Kesehatan dan Kedokteran. Selengkapnya Anda dapat mengetahui Fokus dan Ruang lingkup pada pranala berikut: [Fokus dan Ruang Lingkup](#).

PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat sudah terakreditasi [SINTA 5](#) pada Pemberitahuan [Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2025 – 21 Maret 2025, Nomor Surat: 10/C/C3/DT.05.00/2025](#).

Jika anda belum mempunyai akun untuk submit naskah maka anda dapat mendaftar pada pranala berikut: [Register](#)

Jika anda sebelumnya sudah mempunyai user dan password sebagai Author, maka anda dapat login melalui pranala berikut: [Login](#)



Jurnal	PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat
Subjek	Kesehatan Masyarakat (KesMas)
Bahasa	Inggris dan Indonesia
Portal ISSN	2830-7224 (Online)
Frekuensi Terbitan	3 Bulanan (Juli, Oktober, Januari dan April)
Kuota Artikel	Maksimal 20 Artikel untuk Setiap Terbitan
Acceptance Rates (%)	50 %
DOI	https://doi.org/10.56211/pubhealth
CrossMark	https://doi.org/10.56211/pubhealth-crossmark

OAI	/index.php/PubHealth/oai
Arsip	/index.php/pubhealth/gateway/lockss
Indeks Penulis	/index.php/pubhealth/search/authors
Editor-in-chief	Muchti Yuda Pratama
Publisher	Ilmu Bersama Center
Barcode	ISSN 2830-7224  9 772830 722001

Indeks:**Deposit:****CURRENT ISSUE****Vol. 5 No. 1 (2026): Edisi Juli**DOI: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1>

PUBLISHED: 2026-06-13

Articles**Factors Associated with Work Fatigue among Firefighters and Rescue Personnel in Jambi City, 2025**

-  Anggita Basauli, Universitas Jambi, Indonesia
-  Wilia Novita Eka Rini, Universitas Jambi, Indonesia
-  Ashar Nuzulul Putra, Universitas Jambi, Indonesia
-  Budi Aswin Sanrus, Universitas Jambi, Indonesia

 1-9



2026-07-23 | Abstract Views: 49 | PDF Downloads: 31 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1651>

Citations 0

Telemedicine sebagai Inovasi Manajemen Pelayanan Kesehatan: Analisis Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat

Derry Trisna Wahyuni S, Institut Kesehatan dan Teknologi Kartini Batam, Indonesia

10-18

Kiki Sarniati Agustina, Institut Kesehatan dan Teknologi Kartini Batam, Indonesia

Rika Irawan, Institut Kesehatan dan Teknologi Kartini Batam, Indonesia

Suriyani Suriyani, Institut Kesehatan dan Teknologi Kartini Batam, Indonesia



2026-07-15 | Abstract Views: 67 | PDF Downloads: 48 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1669>

Citations 0

Hubungan Premi Jaminan Kesehatan dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Systematic Literature Review

Rizky Berliana Maharani, Universitas Airlangga, Indonesia

19-28

Diansanto Prayoga, Universitas Airlangga, Indonesia



2026-07-14 | Abstract Views: 36 | PDF Downloads: 25 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1671>

Citations 0

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2026

Serly Ananda Saputri, Universitas Jambi, Indonesia

29-37

Puspita Sari, Universitas Jambi, Indonesia

Kasyani Kasyani, Universitas Jambi, Indonesia

M. Ridwan, Universitas Jambi, Indonesia



2026-07-14 | Abstract Views: 49 | PDF Downloads: 48 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1680>

Citations 0

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Sortir Sampah di TPA Talang Gulo Kota Jambi

Cindi Cinta Marito, Universitas Jambi, Indonesia

38-46

Willia Novita Eka Rini, Universitas Jambi, Indonesia

Marta Butar Butar, Universitas Jambi, Indonesia

Budi Aswin, Universitas Jambi, Indonesia



2026-07-14 | Abstract Views: 73 | PDF Downloads: 42 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1685>

Citations 0

Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Perempuan di UPTD DPMPPA Kota Jambi 2026

Al Qohiyulan Tiara, Universitas Jambi, Indonesia

 Sri Astuti Siregar, Universitas Jambi, Indonesia
 Ashar Nuzulul Putra, Universitas Jambi, Indonesia

 47-54

 PDF

 2026-06-13 |  Abstract Views: 115 |  PDF Downloads: 107 | 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1686>

 Citations { 0

Tantangan dan Peluang Terapi Penurun Lipid dalam Pengendalian Penyakit Kardiovaskular: Tinjauan Sistematis dari Perspektif Kesehatan Masyarakat

 Moch. Tabriz Azenta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Intan Astrida, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Lintang Andini, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Heigy Averosa Fitriani Bakri, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Gilang Raihan Adi Nugraha, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Aurora Revi Samantha, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Nadyne Candra Diana Anugraheni, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Rengganis Sungsang Kosala, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Rona Nasywa Mahira, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 Ayunissa Mirella Lestari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 55-63

 PDF

 2026-07-14 |  Abstract Views: 66 |  PDF Downloads: 43 | 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1688>

 Citations { 0

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Teknisi PT X di Kota Jambi Tahun 2026

 Hani Al Filla, Universitas Jambi, Indonesia
 Wilia Novita Eka Rini, Universitas Jambi, Indonesia
 Budi Aswin, Universitas Jambi, Indonesia
 Hendra Dhermawan Sitanggang, Universitas Jambi, Indonesia

 64-73

 PDF

 2026-07-14 |  Abstract Views: 89 |  PDF Downloads: 42 | 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1726>

 Citations { 0

Analisis Potensi Bahaya Menggunakan Metode Job Safety Analysis pada Bagian Produksi Tahu di Pabrik Tahu Agung Kuningan Kecamatan Muara Bulian

 Vioni Kinaya, Universitas Jambi, Indonesia
 Willia Novita Eka Rini, Universitas Jambi, Indonesia
 Ashar Nuzulul Putra, Universitas Jambi, Indonesia
 Budi Aswin, Universitas Jambi, Indonesia

 74-86

 PDF

 2026-07-14 |  Abstract Views: 77 |  PDF Downloads: 35 | 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1732>

 Citations { 0

Analisis Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode HOT-FIT di Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi

 Susilowati Susilowati, Universitas Jambi, Indonesia
 Adila Solida, Universitas Jambi, Indonesia
 Rumita Ena Sari, Universitas Jambi, Indonesia
 Usi Lanita, Universitas Jambi, Indonesia

 87-98



2026-07-14 | Abstract Views: 112 | PDF Downloads: 57 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1797>

Citations 0

Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Guru: Studi Literatur

Salma Zakila Linaldi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

99-109



2026-07-15 | Abstract Views: 66 | PDF Downloads: 36 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1456>

Citations 0

Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meomeo Kota Baubau

Fitriani Fitriani, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Indonesia

110-121

Hasrullah Hasrullah, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Indonesia

Muhamad Subhan, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Indonesia

Rininta Andriani, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Indonesia



2026-07-15 | Abstract Views: 100 | PDF Downloads: 49 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1737>

Citations 0

Faktor Keluhan Gangguan Kesehatan pada Petani Padi Pengguna Pestisida Desa Pudak Kecamatan Muara Kumpeh Kabupaten Muara Jambi Tahun 2026

Aqhel Ilham Sapatullah, Universitas Jambi, Indonesia

122-128

Fajrina Hidayati, Universitas Jambi, Indonesia

Muhammad Rifqi Azhary, Universitas Jambi, Indonesia

Budi Aswin, Universitas Jambi, Indonesia



2026-07-17 | Abstract Views: 71 | PDF Downloads: 26 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1739>

Citations 0

Perbandingan Tekanan Darah antara Perokok Ringan-Sedang pada Mahasiswa Teknik Universitas Jambi

Deviola Neza, Universitas Jambi, Indonesia

129-135

Mirna Marhami Iskandar, Universitas Jambi, Indonesia

Hanina Hanina, Universitas Jambi, Indonesia

Patrick Wiliam Gading, Universitas Jambi, Indonesia

Esa Indah Ayudia, Universitas Jambi, Indonesia



2026-07-16 | Abstract Views: 63 | PDF Downloads: 22 | doi

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1803>

Citations 0

Childhood Stunting in East Java: A Health System Structural Analysis Using Generalized Structural Equation Modeling

Ayudina Larasanti, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia

 Ardiana Fatma Dewi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia
 Alifani Faiz Faradhila, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia

 136-145

 PDF

 2026-07-14 |
  Abstract Views: 57 |
  PDF Downloads: 32 |
 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1762>

 Citations { 0

Evaluasi Penggunaan Aplikasi ELSIMIL dalam Mendukung Kesiapan Pranikah Calon Pengantin di Kecamatan Batang

 Anggi Setianingsih, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Athaya Azka Miladya, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Salwa Hasna Fadila Sary, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Sukma Berlian Asri, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Khairunnisa Zhahhirah, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Teguh Irawan, Universitas Pekalongan, Indonesia
 Yulis Indriyani, Universitas Pekalongan, Indonesia

 146-158

 PDF

 2026-07-15 |
  Abstract Views: 75 |
  PDF Downloads: 63 |
 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1795>

 Citations { 0

Identifikasi dan Analisis Unsafe Condition pada Tenant Island di Pusat Perbelanjaan

 Krisna Aditya, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
 Dewi Purnamawati, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

 159-165

 PDF

 2026-07-14 |
  Abstract Views: 57 |
  PDF Downloads: 29 |
 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1729>

 Citations { 0

Hubungan Antara Beban Kerja dan Kelelahan Kerja dengan Kejadian Stres Akibat Kerja pada Pengrajin Kayu di Dusun Rejosari, Desa Jatimulyo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

 Imaniar Intan Harmawati, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia
 M. Sulthon Nurharmansyah Putra, Universitas Pertahanan, Indonesia

 166-173

 PDF

 2026-07-23 |
  Abstract Views: 47 |
  PDF Downloads: 25 |
 

<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v5i1.1648>

 Citations { 0

[VIEW ALL ISSUES >](#)

Accredited

SINTA 5



 Kontak

 Fokus dan Ruang Lingkup

 Tim Editor

 Reviewer

 Indeks

 Statistik Pengunjung

 Sejarah Jurnal

 Penerbit

KEBIJAKAN JURNAL

 Biaya Publikasi

 Etika Publikasi

 Panduan Penulisan

 Proses Penerbitan

 Proses Peer Review

 Hak Cipta dan Lisensi

 Frekuensi Penerbitan

 ? Naskah Tanpa Kejelasan

 Pembatalan Naskah

 Antisipasi Plagiarisme

 Akses Terbuka

 Pernyataan Privasi



FASILITAS PENULIS

Letter of Acceptance (LoA)

E-Sertifikat

E-Jurnal

KEYWORDS

pendidikan
defisit nutrisi
pencegahan stunting
sumber air bersih
evaluasi cipp
air bersih
perilaku ibu
aktivitas fisik
aids
elsimil
demam tifoid
calon pengantin
indeks massa tubuh
jamban sehat
fenomenologi
program
hiv
puskesmas
hambatan
implementasi
pesisir
umur
persepsi

TOOLS REKOMENDASI



STATISTIK PENGUNJUNG

**We are
Crossref**

Member



ANJANI

ANJUNGAN INTEGRITAS AKADEMIK INDONESIA



IlmuBersama.com

Belajar Bersama Ilmu Bersama

CURRENT ISSUE

ATOM 1.0**RSS** 2.0**RSS** 1.0**PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat**Email: pubhealt@gmail.comSekretariat: Jl. Batang Kuis - Lubuk Pakam Gg. Cempaka Dusun III No. 3, Tanjung Sari, Batang Kuis,
Kab. Deli Serdang Sumatera UtaraThis work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

[HOME](#) / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Muchti Yuda Pratama, Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Medan, Medan, Indonesia
ID SINTA: [6000125](#) | ID Google Scholar: [c_ldkJcAAAAJ](#) | ID SCOPUS: [57216705510](#)

Editorial Board

Eliska, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
ID SINTA: [6199753](#) | ID Google Scholar: [8_gsb-QAAAAJ](#) | ID SCOPUS: [57948009900](#)

Fakhrurradhi Luthfi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia
ID SINTA: [6042558](#) | ID Google Scholar: [fMKYjvcAAAAJ](#) | ID SCOPUS: [57221716295](#)

Fitriani Pramita Gurning, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
ID SINTA: [6000128](#) | ID Google Scholar: [_nIMrF0AAAAJ](#) | ID SCOPUS: [57216706266](#)

Ismil Khairi Lubis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
ID SINTA: [6030512](#) | ID Google Scholar: [0WgxBEMAAAAJ](#)

Graphic & Layout Editor

Anju Oktaviandri Permana, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Accredited
SINTA 5



 Kontak

 Fokus dan Ruang Lingkup

 Tim Editor

 Reviewer

 Indeks

 Statistik Pengunjung

 Sejarah Jurnal

 Penerbit

KEBIJAKAN JURNAL

 Biaya Publikasi

 Etika Publikasi

 Panduan Penulisan

 Proses Penerbitan

 Proses Peer Review

 Hak Cipta dan Lisensi

 Frekuensi Penerbitan

 Naskah Tanpa Kejelasan

 Pembatalan Naskah

 Antisipasi Plagiarisme

 Akses Terbuka

 Pernyataan Privasi

 CrossMark

FASILITAS PENULIS

 Letter of Acceptance (LoA)

 E-Sertifikat

 E-Jurnal

KEYWORDS



TOOLS REKOMENDASI



STATISTIK PENGUNJUNG

00169119

[View PubHealth Stats](#)

We are Crossref

Member



ANJANI

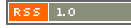
ANJUNGAN INTEGRITAS AKADEMIK INDONESIA



IlmuBersama.com
Belajar Bersama Ilmu Bersama

CURRENT ISSUE

ATOM 1.0



PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat

Email: pubhealt@gmail.com

Sekretariat: Jl. Batang Kuis - Lubuk Pakam Gg. Cempaka Dusun III No. 3, Tanjung Sari, Batang Kuis,
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / [VOL. 2 NO. 1 \(2023\): EDISI JULI](#) / [Articles](#)

Diterminan Sosial - Ekonomi dan Kesehatan Mental pada Kaum Ibu di Kawasan Provinsi Bengkulu



Abstract Views: 774 PDF Downloads: 706

Suryani Tan

Universitas Tri Sakti, Jakarta

<https://orcid.org/0000-0003-0447-349X>

Machrumnizar Machrumnizar

Universitas Tri Sakti, Jakarta

<https://orcid.org/0000-0002-9641-4915>

Rina Kusumaratna

Universitas Tri Sakti, Jakarta

<https://orcid.org/0000-0002-9905-3406>

Jipri Suyanto

Universitas Dehasen, Bengkulu

DOI: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.331>

Keywords: Depresi; Usia Pernikahan; Stress; Kondisi Hidup



1	Total citation
1	Recent citation
n/a	Field Citation Ratio
n/a	Relative Citation Ratio

ABSTRACT

Wanita dianggap lebih sensitif daripada pria, ini adalah masalah hak bagi mereka. Mayoritas penduduk berpikir bahwa wanita harus menangani semua aspek manajemen rumah tangga, termasuk pengasuhan anak, pengelolaan uang, persiapan makanan, dll. Mereka mungkin mengalami berbagai masalah mental sebagai akibat tekanan ini, yang dapat menyebabkan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan faktor sosial - ekonomi dengan depresi pada wanita yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional ini dengan teknik multiple random sampling dengan total

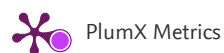


PDF

ARTICLE HISTORY

Submitted: **2023-07-21**
Published: **2023-07-25**
Pages: **22-29**

PLUMX METRICS

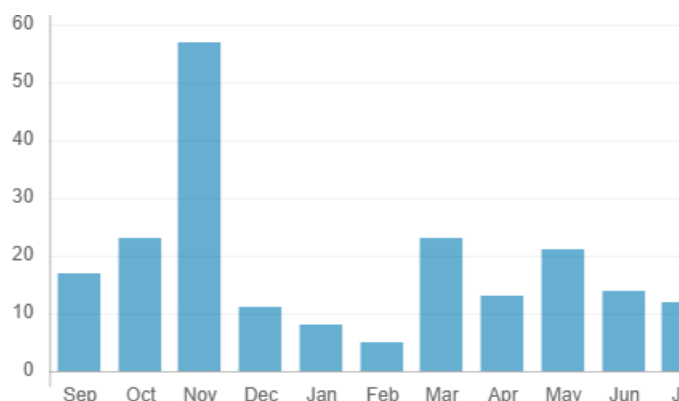


HOW TO CITE

Tan, S., Machrumnizar, M., Kusumaratna, R., & Suyanto, J. (2023). Diterminan Sosial - Ekonomi dan Kesehatan Mental pada Kaum Ibu di Kawasan Provinsi Bengkulu. *PubHealth*

responden sebanyak 442 responden. Penelitian ini juga mencakup tiga jenis uji yang berbeda: univariat, regresi logistik, dan regresi logistik berganda. Regresi logistik dan regresi logistik berganda digunakan sebagai data analisis untuk menemukan hubungan antara faktor independen dan variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa proporsi dari depresi adalah 77,87% (95% CI: 73,95-81,34). Faktor-faktor yang secara signifikan berhubungan dengan depresi adalah; < 18 tahun (AOR = 6,19; 95% CI: 2,98 - 12,88), memiliki pendapatan rumah tangga < Rp. 1.227.200 (OR = 7,01; 95% CI: 3,62 - 13,57), kondisi tempat tinggal yang buruk (OR = 2,16; 95% CI: 1,11 - 4,18), memiliki pengaruh komunitas terhadap depresi (OR = 3,68; 95% CI: 1,91 - 7,06) dan mengalami stres (OR = 9,85; 95% CI: 5,24 - 18,24). Usia pernikahan, pendapatan rumah tangga, kondisi kehidupan yang buruk, depresi di masyarakat, dan stres semuanya berhubungan dengan depresi di antara perempuan yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu.

DOWNLOADS



REFERENCES

BPS. (2019). preventive of child marriage (1st ed.). BPS. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>

BPS. (2019). Education condition in Indonesia. 73–92. <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb51/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html>

BPS. (2019). Laporan Data Sosial Ekonomi (S. P. dan K. Statistik (ed.); 104th ed.). BPS.

Butz, A. M., & Christopher S. von Bartheld, J. B. and S. H.-H. (2017). The Association between Marital Transitions and the Onset of Major Depressive Disorder in a South Asian General Population. *Physiology & Behavior*, 176(12),

Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(1), 22–29.
<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.331>

More Citation Formats

ISSUE

[Vol. 2 No. 1 \(2023\): Edisi Juli](#)

SECTION

Articles

LICENSE

Copyright (c) 2023 Suryani Tan,
Machrumnizar Machrumnizar , Rina
Kusumaratna, Jipri Suyanto



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Penulis yang mempublikasikan naskahnya pada PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat menyetujui ketentuan berikut:

Hak cipta atas artikel apapun dalam PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat dipegang penuh oleh penulisnya di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

"Penulis mengakui bahwa PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat berhak sebagai yang mempublikasikan pertama kali dengan lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License / CC BY SA 4.0](#)"

"Penulis dapat memasukan tulisan secara terpisah, mengatur distribusi non-ekskluf dari naskah yang telah terbit di jurnal ini ke dalam versi yang

139–148. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.01.069>. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.01.069>

Chan, S. F., & La Greca, A. M. (2020). Perceived Stress Scale (PSS). *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 1646–1648. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_773 DOI: https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_773

Fahmi, M., Panjaitan, N. A., Habibie, I., Siregar, A. Y. M., Amarullah, G., Rahma, & Sunjaya, D. K. (2019). Does your neighborhood protect you from being depressed? A study on social trust and depression in Indonesia. *BMC Public Health*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7657-5> DOI: <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7657-5>

Isaura, E. R., Chen, Y. C., Adi, A. C., Fan, H. Y., Li, C. Y., & Yang, S. H. (2019). Association between depressive symptoms and food insecurity among Indonesian adults: Results from the 2007–2014 Indonesia family life survey. *Nutrients*, 11(12), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu11123026> DOI: <https://doi.org/10.3390/nu11123026>

Jack Jr, C.R., Bennett, D.A., Blennow, K., Carrillo, M.C., Dunn, B., Haeberlein, S.B., Holtzman, D.M., Jagust, W., Jessen, F., Karlawish, J. and Liu, E. (2018). Pregnancy and postpartum antidepressant use moderates the effects of sleep on depression. *Alzheimer's & Dementia*, 14(4), 535–562. <https://doi.org/10.1007/s00737-017-0726-9>. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jalz.2018.02.018>

Kang, H. J., Park, Y., Yoo, K. H., Kim, K. T., Kim, E. S., Kim, J. W., Kim, S. W., Shin, I. S., Yoon, J. S., Kim, J. H., & Kim, J. M. (2020). Sex differences in the genetic architecture of depression. *Scientific Reports*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66672-9> DOI: <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66672-9>

Kemenkes RI. (2018). Health Nationality Report. In *Riskesdas 2018* (pp. 182–183).

Lee, J., Kim, H., Woo, J., Chang, S. M., Hong, J. P., Lee, D. W., Hahm, B. J., Cho, S. J., Park, J. I., Jeon, H. J., Seong, S. J., Park, J. E., & Kim, B. S. (2020). Impacts of Remaining Single above the Mean Marriage Age on Mental Disorders and Suicidality: a Nationwide Study in Korea. *Journal of Korean Medical Science*, 35(37), 1–14. <https://doi.org/10.3346/jkms.2020.35.e319> DOI: <https://doi.org/10.3346/jkms.2020.35.e319>

Ministry of Health Indonesia. (2019). psychology situation in Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).

Poole, D. N., Hedt-Gauthier, B., Liao, S., Raymond, N. A., & Bärnighausen, T. (2018). Major depressive disorder

lain (misal: dikirim ke respository institusi penulis, publikasi ke dalam buku, dll), dengan mengakui bahwa naskah telah terbit pertama kali pada PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat."

"Pembaca diperbolehkan mengunduh, menggunakan, dan mengadopsi isi artikel selama mengutip artikel dengan menyebutkan judul, penulis, dan nama jurnal ini. Pengutipan tersebut dilakukan demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan serta tidak boleh melanggar hukum yang berlaku."



prevalence and risk factors among Syrian asylum seekers in Greece. *BMC Public Health*, 18(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12889-018-5822-x> DOI:
<https://doi.org/10.1186/s12889-018-5822-x>

Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. In Riskesdas 2018. LPB.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

Rizkalla, N., Mallat, N. K., Arafa, R., Adi, S., Soudi, L., & Segal, S. P. (2020). “Children Are Not Children Anymore; They Are a Lost Generation”: Adverse Physical and Mental Health Consequences on Syrian Refugee Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–21.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17228378> DOI:
<https://doi.org/10.3390/ijerph17228378>

Stephanie Milan and Christina Carlone. (2017). A two-way street: Mothers’ and adolescent daughters’ depression and PTSD symptoms jointly predict dyadic behaviors. *Physiology & Behavior*, 176(10), 139–148.
<https://doi.org/10.1037/fam0000467>. DOI:
<https://doi.org/10.1037/fam0000467>

Stone, S. L., Diop, H., Declercq, E., Cabral, H. J., Fox, M. P., & Wise, L. A. (2015). Stressful events during pregnancy and postpartum depressive symptoms. *Journal of Women’s Health*, 24(5), 384–393.
<https://doi.org/10.1089/jwh.2014.4857> DOI:
<https://doi.org/10.1089/jwh.2014.4857>

Strauss, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. (2016). The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report: Volume 1. The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report: Volume 1, 1(March). <https://doi.org/10.7249/wr1143.1> DOI:
<https://doi.org/10.7249/WR1143.1>

Surjaningrum, E. R., Minas, H., Jorm, A. F., & Kakuma, R. (2018). The feasibility of a role for community health workers in integrated mental health care for perinatal depression: A qualitative study from Surabaya, Indonesia. *International Journal of Mental Health Systems*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s13033-018-0208-0> DOI:
<https://doi.org/10.1186/s13033-018-0208-0>

TNP2K. (2017). Priority for stunting intervention (Issue c).

UNICEF. (2018). Every child survives and thrives Global Annual. [https://www.unicef.org/sites/default/files/2019-06/Global Annual Results Report 2018 Goal Area 1.pdf](https://www.unicef.org/sites/default/files/2019-06/Global%20Annual%20Results%20Report%202018%20Goal%20Area%201.pdf)

Unicef, B. & I. (2008). Data Analysis of early marriage in Indonesia. <https://doi.org/978-978-064-963-6>

UNICEF. (2016). Annual Report Indonesia 2016. Jakarta: UNICEF.

Van Der Toorn, S. L. M., Huizink, A. C., Utens, E. M. W. J., Verhulst, F. C., Ormel, J., & Ferdinand, R. F. (2010). Maternal depressive symptoms, and not anxiety symptoms, are associated with positive mother-child reporting discrepancies of internalizing problems in children: A report on the TRAILS Study. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 19(4), 379–388. <https://doi.org/10.1007/s00787-009-0062-3> DOI: <https://doi.org/10.1007/s00787-009-0062-3>

WHO. (2019). Depression. Fact Sheet, January, 2–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>

World Health Organization. (2018). Depression. Fact Sheet, January, 2–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>

Accredited

SINTA 5



 Kontak

 Fokus dan Ruang Lingkup

 Tim Editor

 Reviewer

 Indeks

 Statistik Pengunjung

 Sejarah Jurnal

 Penerbit

KEBIJAKAN JURNAL

 Biaya Publikasi Etika Publikasi Panduan Penulisan Proses Penerbitan Proses Peer Review Hak Cipta dan Lisensi Frekuensi Penerbitan Naskah Tanpa Kejelasan Pembatalan Naskah Antisipasi Plagiarisme Akses Terbuka Pernyataan Privasi CrossMark

FASILITAS PENULIS

 Letter of Acceptance (LoA) E-Sertifikat E-Jurnal

KEYWORDS

asuhan perawatan
 penanggulangan
 air bersih
 umur
 implementasi
 calon pengan
 hiv
 evaluasi cipp
 paru
 perilaku ibu
 elsimil
 demam tifoid
 hambatan
 siswa sekolah dasar
 pencegahan stunting
 rawat inap
 indeks massa tubuh
 persepsi
 program
 aktivitas fisik
 aids
 sumber air bersih
 jamban sehat

TOOLS REKOMENDASI



STATISTIK PENGUNJUNG

00169123

[View PubHealth Stats](#)

We are Crossref

Member



ANJANI

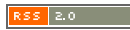
ANJUNGAN INTEGRITAS AKADEMIK INDONESIA



IlmuBersama.com
Belajar Bersama Ilmu Bersama

CURRENT ISSUE

ATOM 1.0

**PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat**

Email: pubhealt@gmail.com

Sekretariat: Jl. Batang Kuis - Lubuk Pakam Gg. Cempaka Dusun III No. 3, Tanjung Sari, Batang Kuis,
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Diterminan Sosial - Ekonomi dan Kesehatan Mental pada Kaum Ibu di Kawasan Provinsi Bengkulu

by Rina Kurniasri Kusumaratna FK

Submission date: 22-Aug-2024 02:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435977856

File name: document_48.pdf (472.93K)

Word count: 4468

Character count: 24963

Determinan Sosial - Ekonomi dan Kesehatan Mental pada Kaum Ibu di Kawasan Provinsi Bengkulu

Suriyani Tan ¹, Machrumnizar ¹, Rina Kusumaratna ¹, Jipri Suyanto ²

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Tri Sakti, Jakarta, Indonesia

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 21 Juli 2023
Revisi Akhir: 24 Juli 2023
Diterbitkan Online: 25 Juli 2023

KATA KUNCI

Depresi; Usia Pernikahan; Stress;
Kondisi Hidup

KORESPONDENSI

Phone: +62 856 9276 6441
E-mail: jeffrisuyanto@gmail.com

ABSTRAK

Wanita dianggap lebih sensitif daripada pria, ini adalah masalah hak bagi mereka. Mayoritas penduduk berpikir bahwa wanita harus menangani semua aspek manajemen rumah tangga, termasuk pengasuhan anak, pengelolaan uang, persiapan makanan, dll. Mereka mungkin mengalami berbagai masalah mental sebagai akibat tekanan ini, yang dapat menyebabkan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan faktor sosial - ekonomi dengan depresi pada wanita yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional ini dengan teknik multiple random sampling dengan total responden sebanyak 442 responden. Penelitian ini juga mencakup tiga jenis uji yang berbeda: univariat, regresi logistik, dan regresi logistik berganda. Regresi logistik dan regresi logistik berganda digunakan sebagai data analisis untuk menemukan hubungan antara faktor independen dan variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa proporsi dari depresi adalah 77,87% (95% CI: 73,95-81,34). Faktor-faktor yang secara signifikan berhubungan dengan depresi adalah: < 18 tahun (AOR = 6,19; 95% CI: 2,98 - 12,88), memiliki pendapatan rumah tangga < Rp. 1.227.200 (OR = 7,01; 95% CI: 3,62 - 13,57), kondisi tempat tinggal yang buruk (OR = 2,16; 95% CI: 1,11 - 4,18), memiliki pengaruh komunitas terhadap depresi (OR = 3,68; 95% CI: 1,91 - 7,06) dan mengalami stres (OR = 9,85; 95% CI: 5,24 - 18,24). Usia pernikahan, pendapatan rumah tangga, kondisi kehidupan yang buruk, depresi di masyarakat, dan stres semuanya berhubungan dengan depresi di antara perempuan yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu.

PENDAHULUAN

Depresi adalah penyakit mental yang ditandai dengan kesedihan yang terus-menerus dan hilangnya minat pada aktivitas yang sebelumnya dinikmati, serta ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari selama setidaknya dua minggu. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 264 juta orang diperkirakan menderita depresi. Hampir 800.000 orang melakukan bunuh diri akibat depresi. Bunuh diri diperkirakan terjadi antara usia 15 hingga 29 tahun. Hampir semua dari mereka harus menghadapi situasi sulit di tempat kerja, sekolah, rumah, dan di komunitas mereka.

Kondisi ini dapat berdampak parah pada kesehatan mereka (WHO, 2019). Menurut laporan tersebut, perempuan lebih rentan terhadap depresi dibandingkan laki-laki karena perempuan memiliki masa-masa yang berkaitan dengan hormon mereka, terutama perempuan yang menikah di usia muda (WHO, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, prevalensinya adalah 13,4 persen, dengan tingkat tertinggi di daerah pedesaan. Menurut laporan tersebut, Provinsi Bengkulu memiliki prevalensi depresi terabaikan tertinggi yaitu 43,01 persen, dengan salah satu pendapatan rumah tangga terendah di Indonesia (provinsi berpendapatan rendah di Indonesia) (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019).

Siklus perempuan akan mengubah naik turunnya emosi mereka dengan sendirinya. Kondisi ini sangat rumit bagi perempuan yang harus menghadapi berbagai masalah secara bersamaan. Menurut beberapa laporan, perempuan yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu memiliki kondisi kesehatan yang buruk, dengan lebih dari separuhnya menghadapi masalah pendidikan (BPS, 2019). Masalah ini muncul karena ketidakmampuan keluarga mereka untuk memberikan pendidikan yang baik. Akibatnya, mereka tidak mendapatkan pekerjaan, uang, dan masa depan yang baik. Akibatnya, perempuan yang sudah menikah terjebak dalam pekerjaan berupah rendah, dan beberapa di antaranya hanya bergantung pada suami mereka (BPS, 2019).

Kondisi ini berdampak pada status gizi anak mereka, yang mengakibatkan gizi buruk, obesitas, dan stunting (TNP2K, 2017). Di sisi lain, masyarakat akan memperlakukan mereka dengan hinaan karena status sosial mereka. Status ekonomi selalu digunakan untuk menentukan status sosial seseorang di masyarakat. Akibatnya, rumah tangga dengan tingkat status sosial yang lebih tinggi akan lebih dihormati (BPS, 2019).

Ada tiga komponen yang dapat menjadi pemicu depresi, yaitu faktor sosial, faktor psikis, dan faktor biologis. Hal-hal tersebut dapat digambarkan dalam berbagai variabel seperti jenis kelamin, stres, gaya hidup, kejadian dalam hidup, status fisik, kekerasan, usia, pendidikan, tempat, dan lain-lain. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas, 2018) menunjukkan beberapa variabel yang menjadi indikator depresi antara lain usia muda (22,32% dari populasi depresi berusia antara 14 tahun hingga 24 tahun), pendidikan rendah (91,29% dari populasi depresi), tidak bekerja (28,88 dari populasi depresi berdasarkan pekerjaan), tinggal di kota (55,33% dari populasi depresi berdasarkan tempat tinggal), dan perempuan (48,88% dari populasi depresi berdasarkan jenis kelamin).

Perempuan di usia muda memiliki banyak hal yang dapat menekan kesehatan mental mereka termasuk siklus hormon, sistem reproduksi, keluarga, ekonomi, sosial-budaya, dan status. Usia muda lebih rentan mendapatkan tekanan dibandingkan usia lainnya, terutama yang berkaitan dengan kehamilan. Depresi pada masa kehamilan dibagi menjadi tiga, yaitu postpartum, blue baby, dan blue baby (WHO, 2017). Sosial-budaya, ekonomi, keluarga dan masyarakat menjadi satu kesatuan dalam memberikan tekanan pada ibu hamil muda. Ekonomi menjadi alasan dalam keluarga dan masyarakat untuk membentuk sosial budaya yang dapat diwariskan kepada generasi mereka seperti pernikahan di usia muda. Beberapa laporan menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh negara dengan jumlah absolut pengantin anak tertinggi. Sekitar 1.408.000 perempuan berusia di atas 20 tahun menikah sebelum usia delapan belas tahun (UNICEF, 2016).

Penelitian lain menemukan bahwa budaya merupakan faktor risiko depresi pada perempuan muda. Ada tradisi lama yang memaksa perempuan untuk menikah di usia muda ketika mereka belum siap untuk menghadapi kondisi tersebut, seperti memiliki anak, kehilangan pendidikan, kehilangan masa muda, merawat suami, mencari pekerjaan, dan lain sebagainya (BPS, 2019). Situasi dan kondisi tersebut dapat membebani psikologi perempuan yang sudah menikah, dan pada akhirnya dapat berujung pada bunuh diri (UNICEF, 2018). Penelitian di Indonesia masih sangat sedikit yang membahas tentang depresi pada perempuan yang sudah menikah. Selain itu, dampak dari masalah ini terhadap pernikahan masih terus berlanjut dan semakin memburuk, khususnya di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara faktor sosial – ekonomi dengan depresi pada perempuan yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Data penelitian diperoleh melalui wawancara tatap muka berdasarkan pertanyaan kuesioner. Penelitian ini dilakukan sebelum pandemi COVID-19 di Indonesia. Sebagai hasilnya, kami dapat melakukan wawancara kuesioner karena peraturan di Indonesia mengizinkan wawancara tatap muka antara responden dan peneliti.

Data dan Sampel Penelitian

Sampel acak bertingkat digunakan dalam metode ini. Probabilitas proporsional terhadap jumlah perempuan muda yang sudah menikah di sembilan kabupaten dan satu kota di Provinsi Bengkulu dihitung. Jumlah total responden dihitung dengan menggunakan teori Hsieh berdasarkan proporsi usia pernikahan. Total responden berjumlah 442 orang. Kriteria inklusi adalah perempuan yang sudah menikah dan berusia di bawah 27 tahun, memiliki kemampuan komunikasi verbal

yang baik, dan bersedia berpartisipasi. Kriteria eksklusi termasuk memiliki kesehatan yang buruk, seperti penyakit kronis, buta huruf, dan tidak memiliki pasangan. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner. Hasil utama dari penelitian ini adalah depresi, yang menimpa perempuan yang menikah di usia muda. Usia pernikahan, agama, pendidikan, wilayah tempat tinggal di Provinsi Bengkulu, etnis, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan, tempat tinggal, pendapatan rumah tangga per bulan, kondisi tempat tinggal yang buruk, pengaruh komunitas terhadap depresi, pengaruh keluarga terhadap depresi, dan stres merupakan variabel independen.

Metode Pengukuran dan Analisis

Skala depresi dari *Center for Epidemiology Studies* digunakan sebagai variabel dependen (CES-D). Kuesioner ini terdiri dari dua puluh pertanyaan, yang jawabannya dibagi menjadi empat jenis berdasarkan skala Likert. Rentang CES-D dibagi menjadi dua kategori: tidak ada gejala (rentang 0 hingga 60) dan gejala depresi (rentang >60) (NIMH, 1997). Kuesioner Skala Stres yang Dirasakan (PSS) digunakan untuk menilai variabel stres. Kuesioner yang digunakan terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan skala Likert. Kategori dibagi menjadi dua bagian: tidak ada stres (skor 0 hingga 26) dan stres (skor >26) (Chan & La Greca, 2020). Karakteristik demografis univariat responden diklasifikasikan menjadi dua jenis. Mereka termasuk persentase untuk data kategorikal dan mean dan standar deviasi untuk data kontinu. Usia pernikahan, agama, pendidikan, wilayah tempat tinggal di Provinsi Bengkulu, etnis, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan, tempat tinggal, pendapatan rumah tangga per bulan, kondisi tempat tinggal yang buruk, pengaruh depresi di lingkungan masyarakat, pengaruh depresi di lingkungan keluarga, dan stres merupakan beberapa variabel yang diteliti. Regresi logistik dan regresi logistik berganda digunakan untuk menyelidiki faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi. Regresi logistik berganda menggunakan model mundur untuk memilih variabel yang dapat menjadi variabel multivariat dalam model akhir. Nilai p-value digunakan sebagai ukuran pemilihan variabel dalam cut off. Usia pernikahan, pendapatan rumah tangga, kondisi kehidupan yang buruk, pengaruh komunitas terhadap depresi, dan stres, semuanya dimasukkan ke dalam model akhir. Penelitian ini menggunakan aplikasi Stata 13.0 sebagai media analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Demografis

Tabel 1. Karakteristik Demografis dan Sosio-Ekonomi Responden (n=488)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia Menikah		
<18	257	52.66
≥18	231	47.33
Mean ± SD	19.14 ± 4.22	
Median (Min-Max)	17 (14-27)	
Agama		
Islam	294	60.25
Kristen Katolik	64	13.11
Kristen Protestan	87	17.83
Buddha	25	5.12
Hindu	18	3.69
Pendidikan		
Pendidikan Non formal	34	6.97
SD	215	44.06
SMP/SLTP	91	18.65
SMA & Perguruan Tinggi	148	30.33
Bagian Lokasi Tempat Tinggal di Kawasan Provinsi Bengkulu		
Utara	189	38.73
Barat	28	5.74
Timur	92	18.85
Tengah	34	6.97
Selatan	145	29.71
Suku		
Suku Rejang	97	19.88
Suku Basemah	72	14.75

Suku Lembak	21	4.30
Suku Muomuko	32	6.56
Suku Pekal	13	2.66
Suku Serawai	29	5.94
Suku Kaur	27	5.53
Suku Enggano	20	4.10
Suku Lainnya	177	36.27
Pendidikan Ibu		
Pendidikan Non Formal	103	21.11
SD	188	38.52
SMP/SLTP	109	22.34
SMA/SLTA	68	13.93
S1	9	1.84
>S1	11	2.25
Pendidikan Ayah		
Pendidikan Non Formal	94	19.26
SD	171	35.04
SMP/SLTP	99	20.29
SMA/SLTA	71	14.55
S1	45	9.22
>S1	8	1.64
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	227	56.76
Bukan Ibu Rumah Tangga	221	43.24
Tempat Tinggal		
Perdesaan	258	52.87
Perkotaan	230	47.13
Pendapatan Rumah Tangga		
≥ UMR	261	46.52
<UMR	227	53.48
Mean ± SD	1841280 ± 539532,1	
Median (Min-Max)	1,660,000 (500,000 – 2,889,000)	
Kondisi Hidup		
Baik	228	46.72
Tidak Baik	260	53.28
Pengaruh lingkungan		
Tidak ada pengaruh	231	47.34
Ada Pengaruh	257	52.66
Pengaruh Keluarga		
Tidak ada pengaruh	210	43.03
Ada Pengaruh	278	56.97
Stress		
Tidak stres	141	28.89
Stres	347	71.11

Hasil penelitian melaporkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki rata-rata usia pernikahan $19,14 \pm 4,22$ tahun, beragama Islam (60,25%), ibu rumah tangga (56,76%), dan tinggal di daerah pedesaan (52,76%). Pendidikan terakhir mereka adalah SD (44,06%), saat ini tinggal di wilayah utara (38,73%), bersuku Rejang (19,88%), pendidikan terakhir ibu SD (38,52%), pendidikan terakhir ayah SD (35,04%), memiliki pendapatan rumah tangga 04%, memiliki pendapatan rumah tangga < Rp. 1.227.200,- (53,48%), memiliki kondisi tempat tinggal yang buruk (53,28%), memiliki pengaruh depresi dari masyarakat (52,66%), memiliki pengaruh depresi dari keluarga (56,97%), dan memiliki sindrom stres karena kondisi yang buruk (71,11%).

Tabel 2. Prevalensi Depresi di Kalangan Perempuan yang Sudah Menikah di Provinsi Bengkulu, Indonesia (n=448)

Depresi	Jumlah	Persentase (%)	95% CI
Tanpa Gejala	108	22.13	18.64 - 26.05
Ada Gejala Depresi	380	77.87	73.95 – 81.34

Hasil di atas menunjukkan bahwa, dari data variabel dependen di ketahui responden yang memiliki gejala depresi sebesar 77.87% (95%CI: 73.95-81.34) sedangkan responden yang tidak memiliki tanda depresi sebesar 22.13% (18.64-26.05).

Faktor-Faktor Yang Terkait dengan Depresi

Tabel 3. Crude and Adjusted Odds Ratio and 95% CI Depresi pada Wanita Muda yang Sudah Menikah digunakan Regresi Logistik Sederhana dan Regresi Logistik Berganda

Variabel independen	Jumlah	% Depresi	Crude OR	AOR	95% CI	P-value
Usia Menikah						<0.001
<18	137	59.31	1	1		
≥18	243	94.55	11.90	6.19	2.98 to 12.88	
Agama						0.967
Non-Islam	153	78.27	1	1		
Islam	227	77.21	0.91	1.02	0.37 to 2.86	
Pendidikan						0.184
SMA & PT	78	52.70	1	1		
SMP	68	74.73	2.65	1.76	0.77 to 4.03	
Pendidikan Non-formal - SD	234	93.98	13.99	5.05	2.03 to 12.51	
Bagian Lokasi Tempat Tinggal di Kawasan Provinsi Bengkulu						0.055
Utara - Barat						
Timur - Tengah	155	71.43	1	1		
Selatan	108	85.71	2.4	2.65	1.26 to 5.58	
	117	80.69	1.67	2.04	0.99 to 4.22	
Suku						0.310
Suku Lain	119	67.23	1	1		
Suku Lokal	261	83.92	2.54	0.69	0.34 to 1.42	
Pendidikan Ibu						0.293
SMA & PT	63	71.59	1	1		
SMP	67	61.47	0.63	1.69	0.64 to 4.49	
SMP	157	83.51	2.01	10.91	3.81 to 31.23	
Pendidikan Non-formal	93	90.29	3.69	5.96	1.70 to 20.91	
Father's Education						0.634
SMA & PT	91	73.39	1	1		
SMP	68	68.69	0.80	0.75	0.22 to 2.57	
SMP	138	80.70	1.52	0.44	0.16 to 1.22	
Pendidikan Non-formal	83	88.30	2.74	2.02	0.57 to 7.17	
Pekerjaan						0.097
Ibu Rumah Tangga	137	64.93	1	1		
Bukan Ibu Rumah Tangga	243	87.73	3.86	1.65	0.91 to 2.99	
Tempat Tinggal						0.713
Perdesaan	160	69.57	1	1		
Perkotaan	220	85.27	2.53	1.16	0.52 to 2.58	
Pendapatan Rumah Tangga						<0.001
≥ UMR	145	63.88	1	1		
<UMR	235	90.04	5.11	7.01	3.62 to 13.57	
Kondisi Hidup						0.023
Baik	144	63.16	1	1		
Tidak Baik	236	90.77	5.74	2.16	1.11 to 4.18	
Pengaruh lingkungan						<0.001
Tidak ada pengaruh						
Ada Pengaruh	144	62.34	1	1		
	236	91.83	6.79	3.68	1.91 to 7.06	
Pengaruh Keluarga						0.756
Tidak ada pengaruh	136	64.76	1	1		
Ada Pengaruh	244	87.77	3.91	0.89	0.42 to 1.89	
Stress						<0.001
Tidak stres	70	49.65	1	1		
Stres	310	89.34	8.5	9.85	5.24 to 18.49	

Faktor yang paling tinggi berhubungan dengan depresi pada wanita muda yang sudah menikah adalah stres dengan rasio odds: 8.5, adjusted: 9.85, 95%CI: 5.24 -18.49, dan p-value <0.001; diikuti oleh pendapatan rumah tangga dengan rasio odds : 5.11, adjusted: 7.01, 95%CI: 3.62 - 13.57, dan p<0.001; usia pernikahan dengan rasio odds : 11.90, adjusted: 6.19, 95%CI: 2.98 - 12.88, dan p<0.001; pengaruh lingkungan terhadap depresi dengan rasio odds : 6.79, adjusted: 3.68, 95%CI: 1.91 - 7.06, dan p<0.001; dan kondisi tempat tinggal yang buruk dengan rasio odds: 5.74, adjusted: 2.16, 95%CI: 1.11 - 4.18, dan p: 0.023;

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel-variabel dengan depresi di kalangan wanita yang sudah menikah di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Menurut temuan, stres adalah yang paling signifikan terkait dengan depresi, diikuti oleh pendapatan, usia pernikahan, pengaruh komunitas, dan kondisi tempat tinggal. Estimasi prevalensi depresi di tingkat global akan meningkat sebesar 18% per tahun, dengan Asia Tenggara memimpin dengan 27%, diikuti oleh Wilayah Pasifik Barat (21%), Wilayah Mediterania Timur (16%), Amerika (15%), Eropa (12%), dan Afrika (9%) (Organisasi Kesehatan Dunia, 2018). Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Kemenkes RI, 2018) terdapat 706.689 orang di Indonesia yang mengalami depresi, dengan prevalensi 21,8 persen (Strauss, Indonesian Family Life Survey, Wave 5) (Strauss et al., 2016). Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah yang menghadapi masalah depresi, dengan total 5144 orang yang menderita depresi. (Kemenkes RI, 2018).

Usia pernikahan menjadi masalah rumah tangga karena berkaitan dengan psikologi dan fisiologi perempuan. Hal ini menimbulkan stigma masyarakat yang meyakini bahwa pernikahan adalah urusan Tuhan. Akibatnya, rumah tangga pun percaya dan memberikan saran atau memaksa anak perempuan dan anak laki-lakinya untuk segera menikah. Pernikahan tentu saja merupakan hal yang baik jika secara psikis dan fisik perempuan sudah cukup siap untuk melakukannya, namun jika tidak, maka akan ada banyak konsekuensi yang harus dihadapi oleh perempuan (Badan Pusat Statistik, 2019). Masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap perempuan yang berstatus cerai yang memberikan beban mental kepada perempuan dan berujung pada depresi (Butz & Christopher S. von Bartheld, 2017). Pendapatan merupakan salah satu prediktor distribusi ketimpangan di masyarakat. Seseorang akan diperlakukan dengan baik jika memiliki status ekonomi yang tinggi, terutama dalam sistem pelayanan kesehatan. Karena kurangnya pengalaman di masyarakat, kaum muda akan berada di bawah tekanan tambahan sebagai akibat dari kondisi ini (Chan & La Greca, 2020), terutama pada pernikahan dini. Tidak hanya pernikahan dini, tetapi juga pernikahan lainnya. Kondisi pendapatan rumah tangga berhubungan dengan kesehatan mereka (Kemenkes RI, 2018).

Situasi kehidupan adalah penyebab umum depresi pada perempuan. Situasi kehidupan dipengaruhi oleh status sosial ekonomi (Strauss et al., 2016). Hal ini akan berubah jika pengetahuan dan gaya hidup rumah tangga membaik (Unicef, 2008). Masalah ini akan menambah beban bagi mereka yang telah menderita depresi, terutama perempuan muda. Hal ini akan menjadi lebih buruk ketika perempuan juga menjadi pengungsi. Mereka merasa bahwa gender adalah masalah di masyarakat (Poole et al., 2018). Penelitian lain menemukan hal yang sama bahwa perbedaan jenis kelamin merupakan masalah di masyarakat dan berhubungan dengan depresi (Kang et al., 2020). Kondisi tempat tinggal berhubungan dengan kualitas tidur yang berhubungan dengan depresi pada wanita hamil dan pasca melahirkan (Jack Jr, CR, Bennett, DA, Blennow, K., Carrillo, MC, Dunn, B., Haeberlein, SB, Holtzman, DM, Jagust, W., Jessen, F., Karlawish, J. dan Liu, 2018). Perempuan akan mengalami banyak tekanan sebagai akibat dari pengaruh masyarakat. Konsekuensi pertama dari pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ini adalah kemiskinan. Kemiskinan akan mengundang masalah lain seperti komplikasi kehamilan, berat badan lahir rendah, tubuh bayi yang tidak sempurna, obesitas, pemborosan, stunting, dan kematian ibu dan bayi. Semua itu terjadi karena keluarga tersebut tidak mampu memberikan makanan yang seimbang kepada istri dan bayinya. Kecerdasan anak dapat berdampak pada masalah-masalah ini. Menurut laporan UNICEF, Indonesia adalah salah satu negara dengan penurunan kecerdasan anak terbesar. Masalah ini akan terus berlanjut di masa depan, karena orang yang memiliki kekurangan gizi lebih rentan terhadap penyakit tidak menular dibandingkan yang lain (Unicef, 2008).

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa wanita lebih rentan terhadap stres daripada pria. Stres dapat menyebabkan depresi dan bunuh diri (Fahmi et al., 2019). Perlakuan sosial yang diterima perempuan dapat menjadi prediktor stres (Surjaningrum et al., 2018). Emosi seseorang dapat dipicu oleh berbagai perlakuan, terutama jika mereka tidak memiliki sumber daya keuangan. Mempertahankan status mereka juga memberikan beban bagi perempuan yang berujung pada gangguan mental dan keinginan untuk bunuh diri (Lee et al., 2020).

Keterbatasan Penelitian

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia (Fahmi dkk., 2019; Isaura dkk., 2019; Rizkalla dkk., 2020; Stephanie Milan dan Christina Carlone, 2017; Stone dkk., 2015; Strauss dkk., 2016; Surjaningrum dkk., 2018; Van Der Toorn dkk., 2010), penelitian ini telah berbasis data kuantitatif. Penelitian ini tidak menyertakan wawancara mendalam dan hanya mengandalkan kuesioner untuk menilai isu utama dari variabel-variabel yang ada. Penelitian ini dapat dianggap konservatif. Selain itu, masih ada kelangkaan informasi mengenai depresi pada perempuan yang sudah menikah, terutama yang berkaitan dengan persepsi sosial dan keluarga. Menurut penelitian ini, usia pernikahan dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan dengan depresi. Hal ini dapat menjadi petunjuk bahwa warisan dan tradisi masyarakat sudah ada. Masyarakat memiliki stigma yang tidak boleh dihilangkan. Faktor demografi dan sosioekonomi dapat digunakan sebagai variabel untuk mendukung penelitian ini dan menunjukkan hubungan antara depresi dan perempuan yang sudah menikah. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penelitian ini merupakan penelitian dengan desain cross-sectional. Penelitian ini tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat antar variabel. Dampak dari penelitian ini, seperti rekomendasi untuk praktik klinis/perencanaan kesehatan masyarakat atau saran untuk penelitian di masa depan, harus disoroti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel yang berhubungan dengan depresi adalah stres diikuti oleh pendapatan rumah tangga, usia pernikahan, pengaruh komunitas, dan kondisi tempat tinggal yang buruk. Institusi kesehatan dan tenaga kesehatan seperti perawat, dokter dan lainnya harus menyediakan sistem konseling kepada wanita yang sudah menikah untuk menghadapi masalah mereka dan mengurangi depresi. Selain itu, **dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting yang** dapat membantu mengurangi depresi pada wanita yang menikah karena mereka sangat membutuhkannya untuk menyembuhkan penderitaan yang mereka alami.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). *preventive of child marriage* (1st ed.). BPS. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>
- BPS. (2019). *Education condition in Indonesia*. 73–92. <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb51/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html>
- BPS. (2019). *Laporan Data Sosial Ekonomi* (S. P. dan K. Statistik (ed.); 104th ed.). BPS.
- Butz, A. M., & Christopher S. von Bartheld, J. B. and S. H.-H. (2017). The Association between Marital Transitions and the Onset of Major Depressive Disorder in a South Asian General Population. *Physiology & Behavior*, 176(12), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.01.069>.
- Chan, S. F., & La Greca, A. M. (2020). Perceived Stress Scale (PSS). *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 1646–1648. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_773
- Fahmi, M., Panjaitan, N. A., Habibie, I., Siregar, A. Y. M., Amarullah, G., Rahma, & Sunjaya, D. K. (2019). Does your neighborhood protect you from being depressed? A study on social trust and depression in Indonesia. *BMC Public Health*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7657-5>
- Isaura, E. R., Chen, Y. C., Adi, A. C., Fan, H. Y., Li, C. Y., & Yang, S. H. (2019). Association between depressive symptoms and food insecurity among Indonesian adults: Results from the 2007–2014 Indonesia family life survey. *Nutrients*, 11(12), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu11123026>
- Jack Jr, C.R., Bennett, D.A., Blennow, K., Carrillo, M.C., Dunn, B., Haeberlein, S.B., Holtzman, D.M., Jagust, W., Jessen, F., Karlawish, J. and Liu, E. (2018). Pregnancy and postpartum antidepressant use moderates the effects of sleep on depression. *Alzheimer's & Dementia*, 14(4), 535–562. <https://doi.org/10.1007/s00737-017-0726-9>.
- Kang, H. J., Park, Y., Yoo, K. H., Kim, K. T., Kim, E. S., Kim, J. W., Kim, S. W., Shin, I. S., Yoon, J. S., Kim, J. H., & Kim, J. M. (2020). Sex differences in the genetic architecture of depression. *Scientific Reports*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66672-9>
- Kemenkes RI. (2018). Health Nationality Report. In *Riskesdas 2018* (pp. 182–183).
- Lee, J., Kim, H., Woo, J., Chang, S. M., Hong, J. P., Lee, D. W., Hahm, B. J., Cho, S. J., Park, J. I., Jeon, H. J., Seong, S. J., Park, J. E., & Kim, B. S. (2020). Impacts of Remaining Single above the Mean Marriage Age on Mental Disorders and Suicidality: a Nationwide Study in Korea. *Journal of Korean Medical Science*, 35(37), 1–14.

- <https://doi.org/10.3346/jkms.2020.35.e319>
- Ministry of Health Indonesia. (2019). psychology situation in Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).
- Poole, D. N., Hedt-Gauthier, B., Liao, S., Raymond, N. A., & Bärnighausen, T. (2018). Major depressive disorder prevalence and risk factors among Syrian asylum seekers in Greece. *BMC Public Health*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5822-x>
- Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. In *Risikesdas 2018*. LPB. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf
- Rizkalla, N., Mallat, N. K., Arafa, R., Adi, S., Soudi, L., & Segal, S. P. (2020). “Children Are Not Children Anymore; They Are a Lost Generation”: Adverse Physical and Mental Health Consequences on Syrian Refugee Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228378>
- Stephanie Milan and Christina Carlone. (2017). A two-way street: Mothers’ and adolescent daughters’ depression and PTSD symptoms jointly predict dyadic behaviors. *Physiology & Behavior*, 176(10), 139–148. <https://doi.org/10.1037/fam0000467>.
- Stone, S. L., Diop, H., Declercq, E., Cabral, H. J., Fox, M. P., & Wise, L. A. (2015). Stressful events during pregnancy and postpartum depressive symptoms. *Journal of Women's Health*, 24(5), 384–393. <https://doi.org/10.1089/jwh.2014.4857>
- Strauss, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. (2016). The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report: Volume 1. *The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report: Volume 1*, 1(March). <https://doi.org/10.7249/wr1143.1>
- Surjaningrum, E. R., Minas, H., Jorm, A. F., & Kakuma, R. (2018). The feasibility of a role for community health workers in integrated mental health care for perinatal depression: A qualitative study from Surabaya, Indonesia. *International Journal of Mental Health Systems*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s13033-018-0208-0>
- TNP2K. (2017). *Priority for stunting intervention* (Issue c).
- UNICEF. (2018). *Every child survives and thrives Global Annual*. https://www.unicef.org/sites/default/files/2019-06/Global_Annual_Results_Report_2018_Goal_Area_1.pdf
- Unicef, B. & I. (2008). *Data Analysis of early marriage in Indonesia*. <https://doi.org/978-978-064-963-6>
- UNICEF. (2016). *Annual Report Indonesia 2016*. Jakarta: UNICEF.
- Van Der Toorn, S. L. M., Huizink, A. C., Utens, E. M. W. J., Verhulst, F. C., Ormel, J., & Ferdinand, R. F. (2010). Maternal depressive symptoms, and not anxiety symptoms, are associated with positive mother-child reporting discrepancies of internalizing problems in children: A report on the TRAILS Study. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 19(4), 379–388. <https://doi.org/10.1007/s00787-009-0062-3>
- WHO. (2019). Depression. *Fact Sheet, January*, 2–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>
- World Health Organization. (2018). Depression. *Fact Sheet, January*, 2–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>

Diterminan Sosial - Ekonomi dan Kesehatan Mental pada Kaum Ibu di Kawasan Provinsi Bengkulu

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off